

**KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM  
PENGAMBILAN KEPUTUSAN DI MADRASAH ALYAH  
HIDAYATUL MUBTADIIN JATI AGUNG LAMPUNG  
SELATAN**

**<sup>1</sup>Hendika Adi Nugraha, <sup>2</sup>Andi Warisno, <sup>3</sup>Taqwatul Uliya,  
<sup>4</sup>Nurwidi Astuti**

<sup>1,2,3,4</sup> IAI An Nur Lampung

Email : <sup>1</sup>[nugrahahendika@gmail.com](mailto:nugrahahendika@gmail.com),

<sup>2</sup>[andiwarisno75@gmail.com](mailto:andiwarisno75@gmail.com), <sup>3</sup>[taqwatul@an-nur.ac.id](mailto:taqwatul@an-nur.ac.id),

<sup>4</sup>[nurwidiastuti485@gmail.com](mailto:nurwidiastuti485@gmail.com)

**Abstrak**

*Decision-making played by the head of the madrasah can make the madrasah a form of educational organization that continues to be dynamic in the midst of the digital era so that madrasahs become more flexible even though they have to go through every arduous process in achieving their goals.*

*This study aims to describe and analyze in depth the leadership of the madrasah principal in the decision making of the madrasah principal at MA Hidayatul Mubtadiin Jati Agung South Lampung. Data collection techniques using observation, documentation and interviews. Data analysis used an interactive model consisting of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Check the validity of the data with the persistence of observations and triangulation methods.*

*The results showed that: The leadership of the head of MA Hidayatul Mubtadiin Jati Agung, South Lampung Regency in decision making, so far has been going well. This can be seen from the process and stages carried out by the head of the madrasa, namely through deliberation activities by identifying, formulating goals, alternative solutions, determining solution selection criteria, and determining solutions so that they become decisions. The implementation of decision making by the head of the Supreme Court Hidayatul Mubtadiin Jati Agung, South Lampung Regency is carried out through legalization of decisions, socialization and communication, action, supervision,*

*and evaluation. The factors that influence the leadership of the madrasah principal in the decision making of MA Hidayatul Mubtadiin Jati Agung South Lampung are personality, experience, time, and the people involved in decision making.*

**Keywords:** *Madrasah Principal Leadership, Decision Making*

## PENDAHULUAN

Kepemimpinan merupakan faktor penting dalam lembaga pendidikan yang bertujuan untuk memanusiakan manusia yang ideal sesuai dengan tujuan pendidikan itu sendiri. (Kamrani, 2010) Kepemimpinan (*leadership*) merupakan bagian integral dari kehidupan umat manusia. Tugas utama manusia di muka bumi adalah sebagai pemimpin. Tugas kepemimpinannya pun telah diembankan kepada manusia sejak zaman dahulu kala (*azali*) sebelum manusia diciptakan.

Nanang Fattah mengatakan bahwa pemimpin mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi perilaku orang lain di dalam kerjanya dengan menggunakan kekuasaan yang mengindikasikan betapa urgennya kepemimpinan dalam kehidupan manusia terlebih di lembaga pendidikan. (Nanang, 2012)

Kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu organisasi karena sebagian besar keberhasilan dan kegagalan suatu organisasi ditentukan oleh peran kepemimpinan dalam organisasi tersebut.

Pemimpin disuatu sekolah atau madrasah dalam konteks tugasnya Kepala madrasah sangat berat karena harus mampu berperan ganda. Selain sebagai pemimpin tentunya juga mampu menjadi mitra kerja guru dan peserta didiknya. Dan tentu setiap pemimpin mempunyai cara dan metode sendiri dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. (Raden et al., 2022)

Kepala Madrasah merupakan kunci keberhasilan dalam melaksanakan manajemen pendidikan. Sebagai pemimpin disebuah lembaga, kepala madrasah harus mampu membawa lembaga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, selain itu kepala madrasah harus melihat adanya perubahan serta mampu

melihat dan merespon tantangan masa depan ke arah yang lebih baik.(Oktavia et al., 2019)

Upaya penyelenggaraan pendidikan formal yang bermutu sangat berkaitan erat dengan kejelian dan ketepatan dalam mengidentifikasi, memformulasi, mengemas, serta menjabarkan kebijakan strategis dan program operasional pendidikan (Etika & Sarpendi, 2022). Kemampuan manajerial kepala sekolah dan layanan profesional tenaga pendidikan perlu dikembangkan dan difungsikan secara optimal (Warisno. et al., 2021).

Pengambilan keputusan dapat menjadikan madrasah sebagai bentuk organisasi pendidikan yang terus berdinamika ditengah hambatan dan ancaman yang muncul baik itu dari internal maupun eksternal madrasah. Madrasah menjadi lebih fleksibel meskipun harus melewati proses yang begitu rumit dalam mencapai tujuannya. Adakalanya madrasah dihadapkan pada situasi yang menghantarkan pada kegagalan namun di saat seperti inilah kegiatan pengambilan keputusan oleh kepala madrasah menjadi solusi untuk tetap mempertahankan eksistensinya sebagai sebuah organisasi.

Peranan kepala madrasah sebagai pengambil keputusan artinya kepala madrasah selalu berusaha memperbaiki penampilan madrasah melalui berbagai macam ide dan gagasan pemikiran berupa program-program yang baru serta melakukan survey untuk mempelajari berbagai persoalan yang timbul di lingkungan madrasah kemudian kepala madrasah harus mampu mengantisipasi gangguan yang timbul dengan memperhatikan situasi dan ketepatan keputusan yang diambil dan kepala madrasah bertanggung jawab untuk menentukan dan meneliti siapa yang akan memperoleh atau menerima sumber-sumber yang disediakan dan harus didelegasikan, serta kepala madrasah harus mampu mengadakan pembicaraan dan musyawarah dengan pihak luar dalam memenuhi kebutuhan madrasah.

Kegagalan dan keberhasilan madrasah banyak ditentukan oleh kepala madrasah, karena kepala madrasah merupakan pengendali dan penentu arah yang hendak ditempuh oleh madrasah menuju tujuannya.(Mulyasa, 2008).

Kepemimpinan kepala madrasah dalam pengambilan keputusan di MA Hidayatul Muhtadiin membuat berbagai peraturan demi kemajuan dan perkembangan madrasah. Berdasarkan latar belakang di atas, maka menjadi alasan bagi peneliti untuk meneliti bagaimana pengambilan keputusan kepemimpinan kepala madrasah di MA Hidayatul Muhtadiin Jati Agung sehingga madrasah tersebut menjadi madrasah yang terus maju dan berkembang di Kabupaten Lampung Selatan. Peneliti tertarik untuk meneliti madrasah tersebut, maka peneliti mengambil judul penelitian “Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pengambilan Keputusan di MA Hidayatul Muhtadiin Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dimana penelitian kualitatif lebih menekankan makna data dibalik yang diamati (Sugitono, 2013). dengan mengambil latar di MA Hidayatul Muhtadiin Jati Agung Lampung Selatan. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data, sedang isi catatan subjek penelitian atau variabel penelitian (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini, sumber data primer didapatkan dari hasil analisis dokumen dan wawancara sedangkan sumber data sekunder didapatkan dari hasil observasi, recording hasil wawancara, catatan lapangan, foto-foto kegiatan, dan lain-lain. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara. Analisis data menggunakan model interaktif yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dengan ketekunan pengamatan dan triangulasi metode.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Pengambilan Keputusan di MA Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan

Kepemimpinan dalam sebuah lembaga atau organisasi, merupakan suatu keharusan. Tugas dan fungsi kepemimpinan tidak dapat digantikan oleh siapapun dengan kehendak pribadi. Setiap organisasi mempunyai visi dan tujuan. Organisasi tidak dapat berjalan efektif jika dalam mencapai tujuan dilakukan sendiri secara individu tanpa adanya komunikasi dan kerjasama. Disinilah peran kepemimpinan, yaitu sebagai pihak yang mengkoordinasikan antar individu maupun sebagai pemegang kendali jalannya suatu organisasi.

Kepala madrasah sebagai elemen terpenting dalam pendidikan sangat mempengaruhi terhadap perkembangan dan mutu pendidikan di MA Hidayatul Mubtadiin Jati Agung, sehingga Kepala madrasah dituntut untuk melakukan perubahan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Kepemimpinan kepala madrasah di MA Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan mengubah iklim kerja yang berbeda dengan sebelumnya, karena motivasi yang diberikan oleh kepala madrasah berkaitan dengan nilai-nilai spiritual yang tinggi, nilai-nilai tersebut tidak hanya ditanamkan pada guru yang sudah lama tapi juga pada guru yang baru.

Model kepemimpinan MA Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan untuk menyikapi semua permasalahan di madrasah dengan cepat dan tepat, baik itu permasalahan yang dihadapi oleh para guru atau murid di madrasah, hal tersebut dimaksudkan agar permasalahan itu tidak berlarut-larut sehingga dapat terselesaikan dengan baik dan cepat. Dengan begitu guru bisa bekerja dengan baik dan murid-murid bisa belajar dengan tenang. Kepala madrasah membuat berbagai rencana strategis demi kemajuan madrasah. Rencana strategis dibuat dalam berbagai bidang,

antara lain: keimanan, akhlak mulia, intelektual, ketrampilan, kesiswaan, kepegawaian, pembelajaran, manajemen berbasis madrasah (MBM), dan peran serta masyarakat (PSM). Kepala madrasah berusaha menjadi contoh yang baik sebelum memberikan instruksi kepada bawahan, sehingga guru dan Staf melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh. Suasana madrasah yang harmonis dan kekeluargaan juga menjadi faktor keberhasilan madrasah ini. Hubungan antara kepala madrasah, guru, Staf dan siswa di MA Hidayatul Mubtadiin Jati Agung sangat akrab. Tolong-menolong dalam mengerjakan tugas terbiasa dilakukan.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pengambilan keputusan yang dilakukan oleh kepala MA Hidayatul Mubtadiin Jati Agung melalui kegiatan identifikasi awal terhadap unit permasalahan, merumuskan tujuan penyelesaian masalah, identifikasi berbagai alternatif solusi, menentukan kriteria pemilihan alternatif solusi, dan menentukan pilihan alternatif solusi sehingga menjadi kumpulan keputusan atau kebijakan. Upaya pengambilan keputusan di MA Hidayatul Mubtadiin Jati Agung dilakukan dengan mengedepankan pada musyawarah dewan guru dengan mengundang kehadiran para dewan guru dalam satu pertemuan khusus selanjutnya memaparkan suatu permasalahan terkait dengan keputusan yang akan diambil.

Perumusan Pengambilan keputusan hendaknya meliputi komponen-komponen identifikasi masalah, merumuskan tujuan, merumuskan alternatif solusi, menentukan kriteria pemilihan alternatif solusi, dan penentuan pilihan alternatif pemecahan masalah. Dengan demikian dapatlah dipahami bahwa pengambilan keputusan di MA Hidayatul Mubtadiin Jati Agung dapat diwujudkan dengan mengenal indikator-indikator dari suatu permasalahan sehingga alternatif solusi permasalahan dengan sendirinya harus relevan dengan inti permasalahan yang dihadapi.

## **2. Pelaksanaan Pengambilan Keputusan Kepala Madrasah di MA Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan**

Pelaksanaan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh kepala MA Hidayatul Mubtadiin Jati Agung adalah

melalui legalisasi keputusan, sosialisasi dan komunikasi, aksi dan tindakan, pengawasan dan evaluasi. Di samping itu, sumber daya merupakan kunci suksesnya pelaksanaan program kegiatan di madrasah yang terdiri dari personil yang profesional, memiliki wawasan yang luas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap moral atau etika. Pelaksanaan kepemimpinan kepala MA Hidayatul Mubtadiin Jati Agung dalam pengambilan keputusan bahwa melaksanakan kepemimpinannya berperan regulatif, demokratis dan persuasif.

Proses pembuatan keputusan yang diterapkan kepala MA Hidayatul Mubtadiin Jati Agung selalu menerapkan beberapa hal, sebagai berikut: (a) Mengadakan workshop. Kegiatan tersebut nantinya membahas tentang program kerja atau kegiatan pada tahun ajaran baru; (b) Analisis/identifikasi masalah yang dihadapi madrasah; (c) alternatif pemecahan masalah. (d) alternatif yang dipilih, jadi pemilihan alternatif apa yang diambil; (e) pembuatan keputusan, jadi setelah dianalisis proses yang terakhir pembuatan keputusan oleh kepala madrasah. Setiap keberhasilan sebuah lembaga pendidikan tidak lepas dari sosok pemimpinnya yaitu kepala madrasah. Kepala MA Hidayatul Mubtadiin Jati Agung menerapkan peran kepemimpinan yang demokrasi, seperti yang diterapkan selama ini: (a) memberikan kebebasan seluas-luasnya kepada seluruh guru dan Staf MA Hidayatul Mubtadiin Jati Agung dalam hal kreativitas untuk pembelajaran dan kegiatan yang dilaksanakan madrasah; dan (b) Kepala madrasah terbuka dalam segala masalah yang dihadapi madrasah kepada seluruh anggota yayasan dan orang tua peserta didik.

Pelaksanaan pengambilan keputusan dimana pemimpin dan bawahan di MA Hidayatul Mubtadiin Jati Agung sama-sama terlibat dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan. Melakukan komunikasi yang efektif yaitu dua arah dengan tujuan mengoptimalkan berbagai rencana beberapa program seperti mengadakan kegiatan workshop, menganalisis masalah yang dihadapi madrasah hal tersebut ditujukan untuk kepentingan program kerja di tahun ajaran baru. Selain itu kepala madrasah melakukan

monitoring serta evaluasi terhadap guru dan murid untuk meminimalisir penyimpangan terhadap program kerja yang telah direncanakan dan juga melibatkan anggota dengan cara melakukan musyawarah bersama dalam pengambilan keputusan.

Pelaksanaan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh kepala MA Hidayatul Mubtadiin Jati Agung adalah melalui legalisasi keputusan, sosialisasi dan komunikasi, aksi dan tindakan, pengawasan dan evaluasi. Di samping itu, sumber daya merupakan kunci suksesnya pelaksanaan program kegiatan di madrasah yang terdiri dari personil yang profesional, memiliki wawasan yang luas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap moral atau etika. Hal ini sesuai dengan Nawawi, bahwa “Proses atau rangkaian kegiatan pengambilan keputusan yang bersifat mendasar dan menyeluruh disertai dengan penetapan cara pelaksanaan yang dibuat oleh manajemen puncak dan dilaksanakan oleh seluruh jajaran di dalam suatu organisasi, untuk mencapai tujuannya”(Nawawi, 2005).

Tinjauan deskripsi di atas, jelaslah dapat dipahami bahwa dalam tahap pelaksanaan pengambilan keputusan di madrasah mencakup langkah menggerakkan, melakukan evaluasi yang strategis, dan mengontrol atau pengawasan yang strategis.

### **3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan di MA Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan**

Faktor yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan di MA Hidayatul Mubtadiin dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah bahwa dalam pengambilan keputusan dipengaruhi oleh faktor internal yakni pengalaman-pengalaman dan kepribadian atau karakter setiap individu, sedangkan faktor eksternalnya adalah pengaruh dari keterlibatan orang-orang sekitar.

Hal yang sama juga disampaikan oleh salah satu guru MA Hidayatul Muhtadiin dalam pengambilan keputusan kepala madrasah dipengaruhi oleh faktor yang ada dalam diri kepala madrasah tentunya pengalaman-pengalaman yang berkaitan dengan pengambilan keputusan serta kepribadian yang baik dimana kepribadian ini juga sangat mempengaruhi keputusan seseorang. Selain itu juga pengambilan keputusan kepala madrasah dipengaruhi oleh waktu dan orang-orang yang dilibatkan dalam pengambilan keputusan.

Hasil temuan penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kepala madrasah dalam pengambilan keputusan MA Hidayatul Muhtadiin Jati Agung Lampung Selatan tersebut berupa kepribadian, pengalaman, waktu, dan orang-orang yang dilibatkan dalam pengambilan keputusan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepala madrasah dalam pengambilan keputusan bahwa dalam merealisasi sebuah keputusan yang baik sangat dipengaruhi oleh unsur lainnya yang menjadi perhatian penting sekaligus menjadi pertimbangan bagi kepala madrasah. Pertimbangan tersebut dapat berupa wewenang, fakta, rasional, pengalaman dan orang-orang yang dilibatkan dalam pengambilan keputusan.

## **KESIMPULAN**

Kepemimpinan kepala MA Hidayatul Muhtadiin Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan dalam pengambilan keputusan, sejauh ini sudah berjalan baik. Hal ini dapat dilihat dari proses dan tahapan-tahapan yang dilakukan oleh kepala madrasah yaitu melalui kegiatan bermusyawarah dengan mengidentifikasi, merumuskan tujuan, alternatif solusi, menentukan kriteria pemilihan solusi, dan menentukan solusi sehingga menjadi keputusan. Pelaksanaan pengambilan keputusan kepala MA Hidayatul Muhtadiin Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan dilaksanakan melalui legalisasi keputusan, sosialisasi dan komunikasi, tindakan, pengawasan dan evaluasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan di MA Hidayatul Muhtadiin Jati Agung Lampung Selatan yaitu wewenang, fakta, rasional, pengalaman dan orang-orang yang dilibatkan dalam pengambilan keputusan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta.
- E. Mulyasa. 2008. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hadari Nawawi. 2005. *Kepemimpinan Mengefektifkan Organisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Kamrani Buseri. 2010. *Reinventing Pendidikan Islam: Menggagas Kembali Pendidikan Islam yang Lebih Baik*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Nanang, Fattah. 2012. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oktavia Anita, Andi Warisno, And Nurhidayah. 2019. “Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan profesionalisme Gurudan Tenaga kependidikan Dimadrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan”  
[Http://Journal.an-Nur.Ac.Id/](http://Journal.an-Nur.Ac.Id/)
- Pujianti, Etika, dan Sarpendi Sarpendi. 2022. “The Strategy Of The Head Of Madrasah In Improving The Quality Of Standard Input At MTS Muhammadiyah Purbolinggo East Lampung.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*4 (3): 2642–49.  
<https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.6463>.
- Raden Rosna, M. Nasor, Etika Pujianti. 2022. “IMPLEMENTASI GAYA KEPEMIMPINAN SITUASIONAL KEPALA SEKOLAH DASAR TRI SUKSES NATAR LAMPUNG SELATAN”  
<http://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin/article/view/187>

Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Warisno, Andi. 2021. “*Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam.*” An Nida, Juni. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/AND/article/view/74>.